PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 31 Desember 2011 Halaman: 9

TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

GUNUNGAN BUKU - Wali kota Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyelipkan sebuah buku ke Gunungan Buku sebagai tanda pembukaan Grebeg Buku 2011 di Gedung Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Jumat (30/12).

Buka Acara Grebeg Buku 2011 di Gedung Wanitatama

Buktikan Yogya Sebagai Kota Pendidikan

YOGYA, TRIBUN- Peringatan 100 tahun atau satu abad Sri Sultan Hamengku Buwono IX diwujudkan dalam sebuah pameran buku berskala nasional, bertajuk *"Pameran Grebeg Jogja ke-3"*. Kegiatan yang digelar di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Adisutjipto, Yogyakarta, ini sekaligus untuk mendukung Yogyakarta sebagai Kota Wisata Buku (Jokotabu).

"Ini gelaran akbar. Penerbit yang ambil bagian berasal dari kota-kota besar di Indonesia, antara lain Surabaya, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Solo," kata Direktur PT Buka Buku Production, Tri Prasetyo, selaku penyelenggara acara.

Pihaknya mejelaskan, penerbit

Bersambung ke Hal 12

Buktikan Yogya

Sambungan Hal 9

yang bergabung dalam kegiatan ini di antaranya adalah Mizan Publishing, Gema Insani Press, Agromedia, Gagas Media, Diva Press, Galangpress, dan Remaja Rosda.

"Ada rebutan gunungan buku, sarasehan keteladanan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, diskusi budaya, pentas apresiasi sastra dan teater, *gathering* Gusdurian, *gathering* komunitas, *nembang* macapat, lomba dongeng, lomba menggambar dan mewarnai, parade band, seminar, *talkshow*, dan bedah buku berbagai penerbit," terang Tri Prasetyo.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, yang juga hadir dalam pembukaan acara, berharap kegiatan ini dapat mendorong dan semakin mengukuhkan ikon Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Kota Pendidikan, dan Kota Budaya.

"Harapannya, dengan mengenang satu abad Sri Sultan Hamengku Buwono IX melalui pameran ini, Yogyakarta bisa menjadi referensi untuk pendidikan, pariwisata, dan budaya," katanya.

Senada, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Tazbir Abdullah mengatakan, kegiatan ini sebagai bukti bahwa Yogyakarta adalah pusat buku di Indonesia. Pernyataan tersebut tidak bisa diragukan lagi oleh masyarakat luas.

"Perlu menjadi pemikiran dan usaha bersama untuk melakukan terobosan-terobosan kreatif guna menciptakan kegiatan berkaitan dengan buku pada masa mendatang. Ini menjadi tantangan seluruh masyarakat DIY, khususnya yang ada di Kota Yogyakarta," paparnya. **(igy)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005